

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data nilai PTS siswa kelas XI MIA MA Annida Al-Islamy, terdapat 34% siswa kelas XI MIA yang memiliki nilai dibawah KKM dalam mata pelajaran nahwu. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dalam mata pelajaran nahwu.

Berikut ini merupakan hasil belajar nahwu siswa kelas XI IPA MA Annida Al-Islamy :

Tabel 1. 1 Kategori Tingkat Hasil Belajar Berdasarkan Nilai PTS Nahwu Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2019/2020 MA Annida Al-Islamy

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Di atas KKM | 13 | 34 |
| Di bawah KKM | 25 | 66 |
| Jumlah | 38 | 100 |

Sumber: Pra-Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimum. Hanya 13 orang siswa yang memiliki nilai di atas KKM, sementara 25 orang lainnya memiliki nilai nahwu di bawah KKM. Sehingga hasil belajar nahwu siswa kelas XI IPA MA Annida Al-Islamy masih banyak di bawah KKM.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh guru MA Annida Al-Islamy adalah model pembelajaran tutor sebaya. Model pembelajaran tutor sebaya menurut Rijalullah dalam Falah (Falah, 2014) adalah yaitu bagaimana memanfaatkan kemampuan siswa yang berprestasi serta memiliki hubungan sosial

yang tinggi untuk memberikan bimbingan yang berupa arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi kepada teman-temannya yang berada di bawah kemampuannya atau kurang berprestasi. Siswa yang dibantu dapat mengatasi kesulitan belajar atas ketidapahamannya terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Dalam pembelajaran tutor sebaya adanya keterlibatan siswa dalam kelompok yang dimana teman sebaya sebagai tutor atau pengganti guru. Keterlibatan siswa merupakan syarat pertama dalam kegiatan belajar di kelas.

Model pembelajaran tutor sebaya dapat membantu siswa untuk lebih memahami pelajaran di kelas. Menurut Anggorowati (Anggorowati, 2013) siswa cenderung merasa takut dan tidak berani untuk bertanya atau mengeluarkan pendapatnya kepada guru, tetapi siswa akan lebih suka dan berani bertanya atau mengeluarkan pendapatnya tentang materi pelajaran kepada temannya atau siswa lain. Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran tutor sebaya ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat menerima materi pelajaran.

Pelajaran yang menggunakan model pembelajaran teman sebaya di MA Annida Al-Islamy adalah mata pelajaran nahwu. Menurut Husain dalam Fitria (Fitria et al., 2020) ilmu nahwu merupakan ilmu yang mencakup pembahasan tentang penjaringan kosakata, pertalian interen antara beberapa kata, penyatuan beberapa kata dalam rentetan bunyi tertentu dan hubunga antara kata-kata yang ada dalam kalimat serta komponen-komponen yang membentuk sebuah ungkapan atau prasa bahasa arab. Sehingga, membutuhkan pemahaman yang baik dalam mempelajari ilmu nahwu tersebut.

Berdasarkan temuan di lapangan (Sekolah MA Annida Al-islamy), kelompok teman sebaya ini dilakukan oleh siswa di dalam dan di luar kelas.

Faktor yang menyebabkan siswa memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran nahwu adalah siswa hanya memanfaatkan model pembelajaran tutor sebaya sebagai wadah mereka untuk berbincang-bincang atau membicarakan hal lain di luar materi pembelajaran. Selain itu, siswa hanya menjadikan model pembelajaran tutor sebaya sebagai suatu formalitas pada saat diawasi oleh guru. Saat tidak diawasi oleh guru, siswa tidak melanjutkan diskusi materi dengan tutor sebaya. Namun, ada juga beberapa siswa yang serius dalam mengikuti pembelajaran tutor sebaya sehingga hasil belajarnya menjadi tinggi atau di atas KKM.

Upaya yang harus dilakukan agar model pembelajaran tutor sebaya ini berjalan efektif adalah setiap siswa harus patuh dalam mengikuti arahan guru untuk menggunakan model pembelajaran tutor sebaya. Selain itu siswa juga harus memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar, sehingga mereka tidak hanya belajar pada saat diawasi oleh guru. Hal ini berguna agar model pembelajaran tutor sebaya berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran tutor sebaya jika berjalan dengan efektif dan efisien akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan pada saat menggunakan model pembelajaran tutor sebaya, siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak sungkan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi pembelajaran karena tutor mereka adalah teman sebaya. Sehingga siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya.

Model pembelajaran tutor sebaya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa jika model tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Pada saat model

tutor sebaya berjalan efektif dan optimal, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, jika model pembelajaran tutor sebaya tidak berjalan dengan efektif dan optimal, maka tidak akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, atau bahkan akan membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.

Didalam proses pembelajaran seringkali guru memanfaatkan metode tutor teman sebaya yang dimana menjadi acuan adalah murid yang berperan menggantikan posisi guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada kelompok belajar yang sudah ditetapkan. Sehingga dapat menimbulkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan pembelajaran tutor sebaya, siswa diharapkan mampu mengenal dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan siswa lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian pembelajaran dengan judul “Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Nahwu Kelas XI MIA MA Annida Al-Islamy Bekasi Timur.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Kurikulum menjadi faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran
2. Tutor teman sebaya yang dilakukan di MA Annida Al-Islamy hanya dimanfaatkan untuk informasi tanpa kepentingan hasil pembelajaran
3. Model tutor sebaya membantu siswa mempelajari ilmu nahwu
4. Model tutor teman sebaya terhadap hasil belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dibatasi dengan berfokus pada implementasi pembelajaran Tutor Sebaya di Annida Al-Islamy Bekasi Timur pada tingkat jenjang pendidikan MA dan difokuskan pada kelas XI. Adapun materi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mata pelajaran nahwu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan di teliti yaitu :

1. Bagaimana pola pembelajaran tutor sebaya yang dilakukan pada mata pelajaran Nahwu?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran Tutor sebaya pada pembelajaran Nahwu?
3. Bagaimana hasil pembelajaran nahwu dengan penerapan model Tutor sebaya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi serta menganalisis hasil dari data-data yang telah didapatkan dari pihak bersangkutan guna menunjang hasil dari penelitian Implementasi Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah MA Annida Al-Islamy Bekasi Timur. Adapun tujuan diatas dapat dicapai melalui tujuan-tujuan antara lain, yaitu:

1. Mengetahui pola pembelajaran tutor sebaya yang dilakukan pada mata pelajaran Nahwu
2. Mengetahui penerapan pembelajaran tutor sebaya pada pembelajaran Nahwu

3. Mengetahui hasil pembelajaran nahwu dengan penerapan model tutor sebaya

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat penelitian, yaitu:

- a. Bagi siswa dapat memilah jenis kelompok teman sebaya yang menimbulkan sifat positif guna menunjang minat dan hasil belajar.
- b. Bagi para guru dapat memberikan perannya dan memberikan model tutor teman sebaya agar siswa menjadi lebih aktif di bidang akademik sehingga tidak menimbulkan kelompok teman sebaya yang bersifat negatif terhadap hasil belajar siswa.

